

PT PULAU SUBUR

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)

AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)

DAN 31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) /

AND AS OF DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)

DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR /

AND FOR THE THIRD-MONTH PERIOD ENDED

PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (DIAUDIT) .

AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)

The financial statements are originally issued in the Indonesian language.

PT PULAU SUBUR Tbk

PT PULAU SUBUR Tbk.

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain.....	4 - 5	 <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7 - 8	 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	9 - 75	 <i>Notes to the Financial Statements</i>



PT PULAU SUBUR Tbk

Jalan Jend A. Yani No. 12 RT. 23, 14 Ulu
Seberang Ulu II, Palembang - 30264
Tel. 0711-510760 | info@pulausubur.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

PT PULAU SUBUR, TBK

**TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025
(TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (DIAUDIT)**

**REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE THIRD-MONTH PERIOD
ENDED MARCH 31, 2024
(UNAUDITED) AND 2023 (AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersign:

Nama Felix Safei
Alamat Kantor Jalan Jenderal A. Yani Nomor 12 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang
Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Alamat Domisili Jalan A. Yani Nomor 105 RT. 017 RW. 007 Kel. Tangga Takat Kec S.U.II Palembang
Nomor Telepon 08127108699
Jabatan Direktur Utama / President Director

*Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position*

Nama Budiman Ong
Alamat Kantor Jalan Jenderal A. Yani Nomor 12 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang
Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia
Alamat Domisili Perum OPI Blok A Nomor 003 RT. 041 RW. 013 Kel. 15 Ulu Palembang
Nomor Telepon 08153850230
Jabatan Direktur / Director

*Name
Office Address
Domicile Address
Telephone
Position*

Menyatakan bahwa:

Declare as follows:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pulau Subur Tbk;
2. Laporan keuangan Perusahaan, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung Jawab atas sistem pengendalian dan intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of PT Pulau Subur Tbk;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Palembang, 28 April 2025 / April 28, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Board of Directors

Felix Safei
Direktur Utama / President Director

Budiman Ong
Direktur / Director

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,28,29	71.526.464.406	64.211.343.037	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha dari pihak ketiga	5,26,27	1.009.737.019	962.433.024	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	26,27	49.888.000	46.523.000	Other receivables Third parties
Pihak berelasi			-	Related parties
Persediaan	6	550.374.063	1.088.308.123	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	7	163.675.922	140.114.113	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar dimuka	15b	2.929.815.429	-	Prepaid Tax
Aset biologis	8	12.606.000.000	10.913.000.000	Biological assets
Jumlah Aset Lancar		88.835.954.838	77.361.721.297	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	10	9.396.070.204	9.394.891.181	Investments in associate
Aset pengampunan pajak	13	5.123.658.296	5.123.658.296	Tax amnesty assets
Aset tetap - bersih	9	87.615.071.702	91.766.698.799	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	15d	2.878.020.244	2.504.398.692	Deferred tax assets
Tanaman produktif	11			Bearer plants
Tanaman belum menghasilkan		1.469.521.343	1.797.212.862	Immature plantations
Tanaman menghasilkan - bersih		3.015.779.472	2.600.258.896	Mature plantations - net
Uang jaminan	26,27	8.000.000	8.000.000	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		109.506.121.261	113.195.118.726	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		198.342.076.099	190.556.840.023	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12,27	323.285.692	446.821.145	Trade payables to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	18,26	-	-	Other payables to third parties
Utang pajak	15a	976.282.081	1.468.300.442	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14,27	44.712.463	945.241.947	Accrued expenses
Liabilitas Sewa yang Jatuh tempo dalam satu tahun	16	839.213.258	1.105.880.047	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.183.493.494	3.966.243.581	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	17	445.157.210	439.877.429	Liability for post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas Sewa	16,27	1.005.609.953	1.005.609.953	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.450.767.163	1.445.487.382	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.634.260.657	5.411.730.963	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal Rp20 per saham				Par value of Rp20 per share
Modal dasar – 5.600.000.000 saham				Authorized – 5,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.167.514.856 saham	19	43.350.297.120	43.350.297.120	Issued and fully paid - 2,167,514,856 shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	81.255.360.884	81.255.360.884	Additional paid-in capital - net
Pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	17	351.580.638	340.796.597	Remeasurement on defined benefit plan –net
Saldo laba:	20			Retained earnings:
Dicadangkan		8.670.000.000	8.670.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		61.077.635.312	51.525.712.971	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		194.707.815.442	185.145.109.060	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		198.342.076.099	190.556.840.023	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THIRD-MONTH PERIODE ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
PENJUALAN	22	19.615.375.460	11.631.170.435	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(8.454.898.968)	(6.192.697.645)	COSTS OF SALES
LABA BRUTO		11.160.476.492	5.438.472.790	GROSS PROFIT
Beban usaha	24	(1.745.766.936)	(2.080.549.654)	Operating expenses
Keuntungan perubahan nilai wajar-bersih aset biologis	8	1.693.000.000	-	Net gain changes in fair value of biological assets
LABA USAHA		11.107.709.556	3.357.923.136	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	24	(48.405.211)	(15.170.781)	Financial expenses
Pendapatan keuangan	24	224.386.877	830.706.037	Financial income
Rugi penghapusan dan laba penjualan aset tetap	9	(2.395.835)	(750.000)	Write-off and gain on sale of fixed assets
Bagian atas rugi entitas asosiasi	10	1.179.023	(220.984.735)	Share in net loss of associate
Pendapatan (beban) lainnya - bersih	24	(54)	705	Other income (expenses) - net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - bersih		174.764.800	593.801.226	Other Income (Expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		11.282.474.356	3.951.724.362	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	15c	2.107.215.220	(862.211.900)	Current tax
Pajak tangguhan	15d	(376.663.205)	4.480.571	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(1.730.552.015)	(857.731.329)	Total Tax Expenses
LABA PERIODE BERJALAN		9.551.922.341	3.093.993.033	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THIRD-MONTH PERIODE ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
PENGHASILAN				OTHER
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
LAIN				INCOME
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - bersih	17	13.825.694	(8.242.082)	Remeasurement of defined benefit plan - net
Pajak yang terkait	15d	(3.041.653)	1.813.258	Related deferred income tax
Rugi Komprehensif Lain - bersih		10.784.041	(6.428.824)	Other Comprehensive Loss – net
JUMLAH LABA				TOTAL
KOMPREHENSIF				COMPREHENSIVE
PERIODE				INCOME FOR
BERJALAN		9.562.706.382	3.087.564.209	THE PERIOD
LABA BERSIH PER				BASIC EARNINGS
SAHAM DASAR	25	4,407	1,427	PER SHARE

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THIRD-MONTH PERIODE ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah, Unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti – Bersih/ <i>Remeasurement of Defined Benefit Liability – Net</i>	<u>Saldo Laba/<i>Retained Earnings</i></u>			
				Dicadangkan/ <i>Appropriate</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriate</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2024	43.350.000.000	81.255.360.884	297.660.432	5.670.000.000	32.163.079.301	162.736.100.617	<i>Balance January 1, 2022</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3.093.993.033	3.093.993.033	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(6.428.824)	-	-	(6.428.824)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Maret 2024	<u>43.350.000.000</u>	<u>81.255.360.884</u>	<u>291.231.608</u>	<u>5.670.000.000</u>	<u>35.257.072.334</u>	<u>165.823.664.826</u>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Saldo per 1 Januari 2025	<u>43.350.297.120</u>	<u>81.258.302.372</u>	<u>340.796.597</u>	<u>8.670.000.000</u>	<u>51.525.712.971</u>	<u>185.145.109.060</u>	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	9.551.922.341	9.551.922.341	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	10.784.041	-	-	10.784.041	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Maret 2025	<u>43.350.297.120</u>	<u>81.258.302.372</u>	<u>351.580.638</u>	<u>8.670.000.000</u>	<u>61.077.635.312</u>	<u>194.707.815.442</u>	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THIRD MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS				OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		19.568.071.465	11.733.804.150	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(3.492.882.987)	(4.259.917.594)	Cash paid to suppliers
Pembayaran operasional Lainnya		(1.605.642.530)	(2.223.743.831)	Other operational payments
Pembayaran kepada karyawan		(2.633.235.842)	(2.391.253.151)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak		(3.716.097.958)	(1.229.617.276)	Taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	24	(48.405.211)	(15.170.781)	Interest and bank charges payment
Penerimaan pendapatan bunga	24			Interest income receipt
		<u>224.386.876</u>	<u>830.706.037</u>	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>8.296.193.813</u>	<u>2.444.807.554</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS				INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset		-	(10.000.000.000)	Advance to purchase asset
Uang muka sewa	7	(52.000.000)	-	Down payment on rent
Perolehan aset tetap	9	(161.750.116)	(3.564.106.732)	Fixed assets acquisition
Kenaikan pada tanaman produktif	11b	(500.655.539)	(203.731.342)	Increase in bearer plants
Kenaikan pada investasi entitas asosiasi		-	(780.000.000)	Increase in investment in shares in associate
Kenaikan uang jaminan		-	-	Increase in security deposits
Hasil penjualan aset tetap		-	-	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan pembayaran piutang pihak berelasi		-	-	Collection of other receivables from related parties
Kenaikan pada kas yang dibatasi penggunaannya		-	900.065	Increase in restricted cash
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(714.405.655)</u>	<u>(14.546.938.009)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

PT PULAU SUBUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THIRD MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2025</i>	31 Maret / <i>March 31, 2024</i>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS				FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		-	(540.934.740)	<i>Payments of bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	16,28	(266.666.789)		<i>Payment of lease liabilities</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(266.666.789)	(540.934.740)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - BERSIH		7.315.121.369	(12.643.065.195)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		64.211.343.037	74.977.433.758	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		71.526.464.406	62.334.368.563	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Lainnya

PT Pulau Subur (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No.1 tanggal 1 Oktober 1980, yang dibuat di hadapan Justin AR., S.H., notaris di Palembang. Akta Pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 3728 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.50 Tanggal 22 Juni 1999. Pendirian Perusahaan juga telah memperoleh izin dari Lembaga OSS dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120104252407 pada tanggal 20 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir, berdasarkan akta No.06 tanggal 6 November 2023 oleh Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, berkaitan dengan hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan. Akta Notaris telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0143945, tanggal 20 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar. Perseroan bergerak di bidang pertanian, perdagangan, kehutanan, perikanan, dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.12 RT.23 Kelurahan 14 Ulu, Kecamatan Seberang, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Oktober 1980.

PT Sekawan Kontrindo adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Tn. Abunawar.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and Other Information

PT Pulau Subur (the “Company”) was established based on Deed No. 1 of October 1, 1980 by Justin AR., S.H., a notary in Palembang. The Deed of Establishment has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3728, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 1999. The Deed of Establishment was also approved by the Government Agency for OSS with Business Identification Number (NIB) 9120104252407 dated February 20, 2019.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The most recent amendment, based on Deed No. 06 dated November 6, 2023, by Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., a notary in Jakarta, pertains to the results of the Initial Public Offering of the Company’s shares. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights with No.AHU-AH.01.03-0143945, dated November 20, 2023.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the Company is engaged in agriculture, trading, forestry, fisheries, and services.

The Company is domiciled at Jl. Jenderal Ahmad Yani No.12 RT.23, Kelurahan 14 Ulu, Seberang, Palembang, South Sumatera, Indonesia.

The Company started its commercial operations in October 1980.

PT Sekawan Kontrindo is the parent entity of the Company, and Mr. Abunawar is the ultimate shareholder of the Company.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-320/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) sebanyak-banyaknya 450.000.000 saham biasa dengan harga penawaran Rp198 per saham.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan surat No. S-08474/BEI.PP3/10-2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 4 Oktober 2023.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direktur dan Karyawan

Berdasarkan Akta No.05 tanggal 22 Mei 2023, dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Tn./Mr. Efendi
Tn./Mr. Dodi Prawira Amtar

Dewan Direktur

Direktur Utama
Direktur

Tn./Mr. Felix Safei
Tn./Mr. Budiman Ong

Susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Tn./Mr. Dodi Prawira Amtar
Ny./Mrs. Prof. Dr. Cynthia Afriani, S.E., M.E
Ny./Mrs. Vita Diani Satiadhi, M.M

Pada tanggal 26 Mei 2023, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 007/PS-ADM/V/2023, Perusahaan menunjuk Tn. Yudi Safar Oswandi sebagai Audit Internal Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 29, 2023, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-320/D.04/2023 to conduct Initial Public Offering (IPO) of 450,000,000 common shares with an offering price of Rp198 per share.

On October 9, 2023, the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) pursuant to Letter No. S-08474/BEI.PP3/10-2023 regarding Approval of Shares Listing dated October 4, 2023.

c. Boards of Commissioner and Directors and Employees

Based on Deed No. 5 dated May 22, 2023, of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., a notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

The composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

On May 26, 2023, based on the Decree of the Board of Directors Number 007/PS-ADM/V/2023, the Company appointed Mr. Yudi Safar Oswandi as the Company's Internal Auditor.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Dewan Direktur dan
Karyawan (Lanjutan)**

Pada tanggal 25 Mei 2023, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 006/PS-ADM/V/2023, Perusahaan menunjuk Tn. Liawan Kristianto sebagai Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebesar 27 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN**

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun dengan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (Continued)

**c. Boards of Commissioner and Directors
and Employees (Continued)**

On May 25, 2023, based on the Decree of the Board of Directors Number 006/PS-ADM/V/2023, the Company appointed Mr. Liawan Kristianto as Corporate Secretary.

The Company's of Board of Commissioner and Directors are the key management personnel.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company employed a total of 27 employees (unaudited), respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial
Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Islamic Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies".

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dicatat menggunakan mata uang fungsional. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah. Transactions are recorded using the functional currency. The reporting currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK)

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2023 did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (PSAK) dan
Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, kecuali untuk PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan penyempurnaan tahunan terhadap laporan keuangan ini tidak berdampak material pada laporan keuangan Perusahaan.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (PSAK) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (ISAK) (Continued)**

- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"*
- *Revision to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"*

New standards, amendments and revision issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 are as follows:

- *PSAK No. 74, "Insurance Contracts"*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants"*
- *Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"*
- *Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information"*
- *Revision to PSAK No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements"*
- *Revision to PSAK No. 109, "Zakat, Infak and Sadaqah Accounting"*

The above new standards, amendments and revision are effective beginning January 1, 2024 except for PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74, which are effective beginning January 1, 2025, but early adoption is permitted.

As of the issuance date of these financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and annual improvements to the financial statements did not have material impact on the Company's financial statements.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi atau dijaminakan sebagai kewajiban disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

d. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Cadangan penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan revaluasi atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Cadangan atas penurunan nilai dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as "Restricted Cash".

d. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold and services rendered in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for impairment of trade receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering forward-looking information at the end of each reporting period. Provision for impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan Perusahaan disajikan dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan".

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (NRV). Biaya perolehan ditentukan dengan metode *First-in First-out (FIFO)* yang meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul. NRV adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Biologis

Perusahaan menerapkan PSAK No. 69 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

e. Inventories

The Company's inventories have been presented and disclosed in accordance with PSAK No. 14 "Inventories".

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Biological Assets

The Company applied PSAK No. 69 "Agriculture", for the accounting treatment of biological assets.

Biological assets except for productive plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Any differences arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which the changes occur.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 16 "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perawatan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tabun/Years</u>	
Bangunan	10 – 20	Building
Mesin dan peralatan	4 – 8	Machineries and equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Inventaris kantor	4 – 8	Office equipment

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak kepemilikan tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

h. Fixed Assets

The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

h. Fixed Assets (Continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

i. Tanaman Produktif

Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman Menghasilkan

Akumulasi biaya tanaman belum menghasilkan kemudian direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan sudah menghasilkan pada awal tahun ke-3 (tiga).

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

i. Bearer Plants

The Company applied amendment of PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The amendment of PSAK prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.

Represents immature plantations and mature plants that are used and expected to produce agricultural products for a period of more than one period.

Immature Plantations

Immature plantations are stated at cost which includes the accumulated costs of land preparation, seedling planting, fertilization, maintenance and allocation of other indirect costs up to the time the plants concerned are declared mature and can be harvested. These costs also include the capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with financing the development of immature productive plantations.

The capitalization of these borrowing costs ends when the trees have matured and are ready to be harvested. Immature plantations are not amortized.

Mature Plantations

The accumulated costs of immature plantations are then reclassified into mature plantations when the plantations are deemed mature by management. In general, oil palm plantations are declared mature at the beginning of the 3rd (third) year.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

i. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif yang diamortisasi selama 20 tahun. Jumlah tercatat tanaman produktif direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Jumlah tercatat tanaman produktif direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non-keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai".

Perusahaan menilai pada setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa aset mengalami penurunan nilai, jika kondisi tersebut terjadi, atau ketika pengujian penurunan tahunan, Perusahaan membuat estimasi jumlah yang terpulihkan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

i. Bearer Plants (Continued)

Mature plantations are stated at cost when reclassified and amortized using the straight-line method over the amortized estimated productive life of 20 years. The carrying amount of productive plantations is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

j. Impairment of Non-Financial Assets

The carrying amount of productive plantations is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully realized.

Reversal of impairment losses for assets is if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been at the date on which the impairment was reversed.

The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with PSAK No. 48 "Impairment".

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jika kondisi tidak memungkinkan untuk memperkirakan jumlah terpulihkan aset individu, Perusahaan memperkirakan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas (UPK). Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (UPK) lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung pada laporan laba rugi.

k. Entitas Asosiasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

**j. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates its recoverable amount of the cash-generating unit (CGU). Estimated recoverable amount is the higher of net selling price and value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (CGU) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (CGU) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

k. Associate Entity

The Company applied PSAK No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures".

An associate is an entity which is neither a subsidiary nor an interest in joint venture, but the Company has significant influence over that entity. An investment in associate is accounted for using the equity method.

The Company's share of the profit or loss of the associate after the acquisition is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. Dividend distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. If the losses of the associate equal to or exceed its investment, including the non-collateral receivable, the Company ceases the recognition of its share of losses, unless the Company has guaranteed the obligation of the associate.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

k. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan.

1. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak terkait dalam kegiatan usahanya. Definisi pihak terkait yang digunakan oleh Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pihak-pihak Berelasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

k. Associate Entity (Continued)

At each reporting date, the Company determines whether there is objective evidence that there has been impairment in investments in the associate. If so, the Company calculates the amount of the impairment loss between the difference of the recoverable amount and the carrying amount of the investment in the associate and recognizes the difference in "share in net income/(loss) of the associate" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the transferred asset. The accounting policies of the associate are adjusted when necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

1. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

m. Transactions with Related Parties

The Company conducts transactions with related parties in the normal course of business. The definition of related parties being used by the Company is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dengan ini disebut sebagai "Entitas Pelapor").

- a) Orang atau anggota keluarga dekat orang yang terkait dengan Entitas Pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas Pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci Entitas Pelapor atau perusahaan induk dari Entitas Pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Entitas Pelapor jika salah satu kondisi berikut memenuhi hal-hal berikut:
 - i. Entitas dan Entitas Pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (yang berarti bahwa setiap entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

m. Transactions with Related Parties (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (hereby referred to as the "Reporting Entity").

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a Reporting Entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Reporting Entity;*
 - ii. *has significant influence over the Reporting Entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Reporting Entity or of a parent of the Reporting Entity.*
- b) *An entity is related to a Reporting Entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the Reporting Entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**m. Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak
Berelasi (Lanjutan)**

- iv. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas Pelapor atau entitas yang terkait dengan Entitas Pelapor. Jika Entitas Pelapor adalah entitas rencana tersebut, maka entitas sponsor juga terkait dengan Entitas Pelapor.
- v. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- vi. Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja".

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan kerja minimum yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan beberapa ketentuan Undang-undang No.11/2020 mengenai Cipta Kerja yang diundangkan dan diberlakukan pada tanggal 2 Februari 2021. Sebelum PP35/2021 diberlakukan, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan Undang-undang No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

m. Transactions with Related Parties (Continued)

- iv. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Reporting Entity or an entity related to the Reporting Entity. If the Reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Reporting Entity.
- v. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vi. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

n. Employee Benefits

The Company applied PSAK No. 24 "Employee Benefits".

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated under Government Regulation No.35 Year 2021 ("PP35/2021") to implement certain provision of Law No.11/2020 concerning Job Creation ("Cipta Kerja") has just been promulgated and put into effect on February 2, 2021. Prior to the effective of PP35/2021, the Company provided provision based on Labor Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan mendebit atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada akun "Imbalan kerja karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

n. Employee Benefits (Continued)

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee benefits expense" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.*
- *Net interest expense or income.*

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during an accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek (Lanjutan)

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan PP 35/2021 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

Short-term Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on PP35/2021 as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Menentukan kontrak dengan pelanggan.
2. Menentukan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang diperkirakan akan menjadi hak entitas sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak. Ketika harga jual tidak dapat diamati secara langsung, harga jual relative yang berdiri sendiri diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

o. Revenue and Expense Recognition

The Company adopted PSAK No. 72 “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessments as follows:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dari pendapatan jasa diakui pada saat jasa diserahkan sesuai dengan yang disyaratkan pada perjanjian.

Pengakuan Beban

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara aktual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from services is when the service is rendered in accordance to the terms of the contract.

Expense Recognition

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Taxation

The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates in the countries where the Company operates and generates taxable income.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

p. Perpajakan (Lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

p. Taxation (Continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax, if any, is recorded as part of "Current tax expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred income tax is determined using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

q. Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan persyaratan dalam PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Aset Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP), sedangkan liabilitas Pengampunan Pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak. Uang Tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang pada awalnya diakui sebagai aset dan liabilitas Pengampunan Pajak, dicatat pada ekuitas sebagai Tambahan Modal Disetor. Tambahan Modal Disetor ini tidak dapat direalisasi sebagai laba rugi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Sesudah pengukuran awal, Perusahaan dan beberapa entitas anak diperkenankan, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan ketentuan pada PSAK pada tanggal SKPP. Selisih antara nilai setelah pengukuran kembali dan nilai pencatatan awal diakui sebagai penyesuaian pada Tambahan Modal Disetor.

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES (Continued)

q. Tax Amnesty

The Company apply the requirements in PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", prospectively. Tax amnesty assets are measured based on the value reported in the Tax Amnesty Certificate (SKPP), while the Tax Amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that settled the contractual obligation directly related to the acquisition of the Tax Amnesty assets. The Redemption/Ransom money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty Law) is charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any difference between amounts initially recognized for the Tax Amnesty assets and the related Tax Amnesty liabilities shall be recorded in equity as Additional Paid-In Capital (APIC). The APIC shall not be realized to profit or loss or re-classed to retained earnings subsequently.

Subsequent to initial measurement date, the Company and its several Subsidiaries are allowed but not required to re-measure the Tax Amnesty assets and liabilities based on fair value in accordance with the provisions of the PSAK at SKPP date. Any difference arising from the re-measurement amount and amount initially recognized shall be adjusted to APIC.

Tax Amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the statements of financial position. The Company did not re-measure the assets and liabilities.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

q. Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Penyesuaian sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui atas klaim kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum diterapkannya pengampunan pajak (jika ada), dibebankan pada laporan laba rugi pada periode SKPP.

r. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

s. Distribusi Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

t. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)

q. Tax Amnesty (Continued)

As a consequence, any outstanding balance that relates to taxes such as claim for tax refund, deferred tax related to tax loss carry forward and tax provision before Tax Amnesty shall be adjusted through the profit or loss in the period when the SKPP was received.

r. Basic Earnings per Share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", the basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

s. Dividend Distributuin

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.

t. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 71, "Financial Instruments".

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCP");
3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
2. Liabilitas Keuangan Lainnya

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

t. Financial Instruments (Continued)

In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories:

1. *Financial Assets Measured at Amortized Costs;*
2. *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");*
3. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").*

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

1. *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");*
2. *Other Financial Liabilities*

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dan masih memiliki pengendalian, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut sejauh keterlibatan yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

t. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and reward of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

t. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- 2. Time value of money; and*
- 3. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

t. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan dilaksanakan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

t. Financial Instruments (Continued)

The Effective Interest Method

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang megandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

t. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

1. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
3. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN DAN PELAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

u. Provisi (Lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan Keuangan

Peristiwa sesudah akhir tahun yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan keuangan (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa paska akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events* diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
AND FINANCIAL REPORTING POLICIES
(Continued)**

u. Provisions (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events after the Financial Reporting Date

Post year end events that provide additional information about the Company's position at the financial reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Estimates and judgments used in preparing the financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan diklasifikasikan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan. Jika diperlukan, Perusahaan menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan penurunan nilai piutang usaha, termasuk profil umur piutang, kondisi keuangan aktual debitur, dan pengalaman historis piutang tak tertagih.

Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company specifies classification of certain assets and liabilities with consideration whether the definition specified by the PSAK No. 71 is fulfilled. Therefore, the financial assets and liabilities have been recognized and classified in accordance with the Company's accounting policies stated in Note 2.

Taxation

The Company operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercises its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Company. Where appropriate, the Company establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Company reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Company considers several factors to determine impairment, including receivables aging profile, actual financial condition of debtors, and past default history.

An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Persediaan Usang

Perusahaan menetapkan provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan pada tiap tanggal pelaporan, termasuk tapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, dan perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk penjualan. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai tercatat persediaan.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan tingkat referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

The Company establishes provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances at each reporting date, including but not limited to, the inventories' physical conditions, their market selling prices, and estimated costs to be incurred to their sales. Uncertainty associated with these factors may results in the realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

The Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Company's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 17.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)**

Amortisasi Tanaman Menghasilkan

Biaya perolehan tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tanaman menghasilkan selama 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyusutan Aset Tetap

Harga perolehan aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tersebut berada dalam 4 sampai 20 tahun. Ini adalah harapan hidup umum diterapkan dalam industri di mana Perusahaan melakukan usahanya.

Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut, dan biaya penyusutan karena itu masa depan dapat direvisi, tercatat nilai aset tetap. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Amortization of Mature Plants

The costs of mature plants are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these mature plantation to be 20 years. These are common life expectancies adopted in the industries where the Company conducts its business. Further details are disclosed in Note 11.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 9.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING, ESTIMASI DAN ASUMSI
(Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset biologis

Perhitungan atas perubahan nilai wajar aset biologis bergantung pada asumsi penting seperti harga jual dan volume panen yang diestimasi berdasarkan kondisi saat ini. Setiap perubahan asumsi, estimasi dan pertimbangan seperti dinyatakan diatas, mungkin mempunyai risiko signifikan yang mengakibatkan adanya penyesuaian material terhadap aset dan liabilitas pada periode pelaporan selanjutnya. Nilai aset biologis pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

In calculating the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Based on management's review, there are no impairment indicators as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Biological assets

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition. Any changes in assumptions, estimates and judgments as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period. The balances of biological assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 8.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas	56.795.970	213.813.720
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5.262.596.735	8.749.209.652
PT Bank Central Asia, Tbk	7.707.044.344	6.703.702.394
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	15.339.118.465	3.378.313.458
PT Bank BCA Syariah	13.133.033.772	3.130.890.615
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.608.575.805	1.596.345.751
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	28.082.829.976	1.102.230.489
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	174.735.641	174.703.260
PT Bank DBS Indonesia	161.733.698	162.133.698
Sub Jumlah	71.469.668.436	24.997.529.317
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	20.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	19.000.000.000
Sub Jumlah	-	39.000.000.000
Jumlah	71.526.464.406	64.211.343.037

Seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga. Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya serta tidak dijadikan jaminan.

Suku bunga kontraktual dan periode jatuh tempo yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Suku bunga	-	4% - 5,75%
Jatuh tempo	-	7-90 hari/days

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Cash on hand	213.813.720	
Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	8.749.209.652	
PT Bank Central Asia, Tbk	6.703.702.394	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3.378.313.458	
PT Bank BCA Syariah	3.130.890.615	
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	1.596.345.751	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1.102.230.489	
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	174.703.260	
PT Bank DBS Indonesia	162.133.698	
Sub Total	24.997.529.317	
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	20.000.000.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	19.000.000.000	
Sub Total	39.000.000.000	
Total	64.211.343.037	

All bank accounts are held in a third-party bank. There are no restricted cash or cash equivalents balances, nor are there any pledged as collateral

Contractual interest rates and maturity periods of time deposits are as follows:

*Interest rate
Maturity*

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Gelumbang Agro Sentosa	1.009.737.019	962.433.024	PT Gelumbang Agro Sentosa
Jumlah	1.009.737.019	962.433.024	Total

Seluruh transaksi piutang usaha Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang usaha tidak ada yang jatuh tempo, dan selanjutnya pelunasan telah diterima pada April 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha karena seluruh piutang dapat tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables per customer are as follows:

The Company's trade receivables transaction is carried out in Rupiah.

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, all outstanding trade receivables were not past due, and subsequent collections were made in April 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's Management believes that no provision for impairment losses on trade receivables was necessary, as all accounts are deemed fully collectible.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pupuk	418.381.722	913.977.181	Fertilizer
Bahan kimia	70.153.910	88.619.492	Chemical
Peralatan panen dan solar	61.838.430	85.711.450	Harvesting tools and gasoline
Jumlah	550.374.062	1.088.308.123	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 beberapa aset tetap beserta persediaan (Catatan 6) diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan semua resiko pada PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.800.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang bisa terjadi.

6. INVENTORIES

This account consists of:

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, certain fixed assets, along with inventories (Note 6) were insured against earthquakes and all risks through PT Asuransi Wahana Tata with a total coverage of Rp5,800,000,000. Management considers this insurance coverage adequate to address potential losses.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terdapat keadaan persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian dari nilai pasar dan keusangan persediaan.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan.

6. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of the status of the inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's management believes that no provision is required to cover possible losses from a decline in market value and obsolescence of inventories.

No borrowing costs were capitalized to inventories.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Biaya Dibayar Dimuka</u>	
Asuransi	48.350.922
Sewa	39.000.000
<u>Uang Muka</u>	
Aset tetap	76.325.000
Jumlah	163.675.922

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	2023	
		<u>Prepaid Expenses</u>
	84.614.113	Insurance
		<u>Advances</u>
	55.500.000	Fixed asset
	140.114.113	Total

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun akun "Aset Lancar- Aset Biologis" laporan posisi keuangan.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of growing agricultural produce on the farm, which is presented as the 'Current Assets – Biological Assets' account on the statement of financial position.

	31 Maret/ 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	10.913.000.000	8.616.400.000	Balance at beginning of year
Keuntungan perubahan			Gain changes
nilai wajar	1.693.000.000	2.296.600.000	in fair value
Saldo akhir tahun	12.606.000.000	10.913.000.000	Balance at end of year

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa

The growing agricultural produce comprises Fresh Fruit Bunches (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of the growing agricultural produce is determined based on the estimated selling price and the potential volume of FFB, less the costs incurred during the growing period until harvested and the cost to sell.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**
(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**
(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, untuk masa panen satu bulan ke depan.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

Tandan Buah Segar (TBS)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memanen TBS kurang lebih masing-masing sejumlah 6.026 ton dan 22.462ton TBS.

Aset biologis Perusahaan diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam Level 3 dari hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar Level 3 dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara level dari nilai wajar selama tahun berjalan.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS adalah sebagai berikut:

- i. Harga jual hasil panen - kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.
- ii. Jumlah produksi - kenaikan/penurunan jumlah akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.

The fair values of the oil palm agricultural produce are determined using the income approach for the harvest period of the next month.

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy level 3.

Fresh Fruit Bunches (FFB)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company harvested FFB approximately a total of 6,026 tonnes and 22,462 tonnes, respectively.

The Company's biological assets are measured using fair value, which belongs to Level 3 of the fair value hierarchy. The Level 3 fair value hierarchy of biological assets is calculated using the income approach with the discounted cash flow method. There were no transfers between levels of fair value during the year.

The information regarding the fair value measurement of FFB is as follows:

- i. *Selling price of the harvest - increases/decreases in the selling price will affect the increases/decreases in the fair value of products grown from productive plants.*
- ii. *Total production - increases/decreases in quantity will similarly affect the increases/decreases in the fair value of growing products from productive plants.*

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

	31 Maret 2023 / March 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah						Land
Jalan lingkungan	21.764.565.365	-	-	-	21.764.565.365	
Bangunan	32.207.963.677	-	-	-	32.207.963.677	Plantation road
Mesin dan peralatan	1.660.997.556	-	25.000.000	2.132.402.759	3.768.400.315	Building
Kendaraan	1.761.820.608	-	-	-	1.761.820.608	Machineries and equipment
Inventaris kantor	8.434.694.818	-	-	-	8.434.694.818	Vehicles
Sub Jumlah	363.009.956	29.380.000	-	-	392.389.956	Office equipment
	66.193.051.980	29.380.000	25.000.000	2.132.402.759	68.329.834.739	Sub-Total
<u>Aset Hak Guna</u>						
Kendaraan	2.374.563.485	-	-	-	2.374.563.485	Vehicles
Sub Jumlah	2.374.563.485	-	-	-	2.374.563.485	Sub-Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						Construction-in-progress
Mesin	35.500.000.000	-	-	(3.518.018.018)	31.981.981.982	Building
Bangunan	2.113.122.761	132.370.116	-	(2.132.402.759)	113.090.118	Machineries
Sub Jumlah	2.113.122.761	132.370.116	-	(5.650.420.777)	32.095.072.100	Sub-Total
Jumlah Harga Perolehan	37.613.122.761	161.750.116	25.000.000	(3.518.018.018)	102.799.470.324	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan lingkungan	10.040.491.474	402.599.544	-	-	10.443.091.018	Plantation road
Bangunan	621.233.096	47.209.147	22.604.165	-	645.838.078	Building
Mesin dan peralatan	554.591.938	44.202.225	-	-	598.794.163	Machineries and equipment
Kendaraan	2.941.106.119	231.594.250	-	-	3.172.700.369	Vehicles
Inventaris kantor	207.146.727	17.887.964	-	-	225.034.691	Office equipment
Sub Jumlah	14.364.569.354	743.493.130	-	-	15.085.458.319	Sub-Total
<u>Aset Hak Guna</u>						
Kendaraan	49.470.073,00	49.470.230	-	-	98.940.303	Vehicles
Sub Jumlah	49.470.073,00	49.470.230	-	-	98.940.303	Sub-Total
Jumlah	14.414.039.427	792.963.360	22.604.165	-	15.184.398.622	Total
Nilai Tercatat	91.766.698.799				87.615.071.702	Carrying Value

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	21.764.565.365	-	-	-	21.764.565.365	Land
Jalan lingkungan	25.969.449.803	2.252.322.652	-	3.986.191.222	32.207.963.677	Plantation road
Bangunan	1.325.846.406	140.600.000	70.000.000	264.551.150	1.660.997.556	Building
Mesin dan peralatan	894.203.230	784.798.378	-	82.819.000	1.761.820.608	Machineries and equipment
Kendaraan	6.214.694.820	2.219.999.998	-	-	8.434.694.818	Vehicles
Inventaris kantor	300.642.172	62.367.784	-	-	363.009.956	Office equipment
Sub-total	56.469.401.796	5.460.088.812	70.000.000	4.333.561.372	66.193.051.980	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	2.374.563.485	-	-	2.374.563.485	Vehicles
Sub-total	-	2.374.563.485	-	-	2.374.563.485	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Mesin dan peralatan	-	35.500.000.000	-	-	35.500.000.000	Machinery and equipment
Bangunan	30.290.000	2.347.383.911	-	(264.551.150)	2.113.122.761	Building
Jalan lingkungan	3.009.688.640	976.502.582	-	(3.986.191.222)	-	Plantation road
Peralatan	-	82.819.000	-	(82.819.000)	-	Equipment
Sub-total	3.039.978.640	38.906.705.493	-	(4.333.561.372)	37.613.122.761	Sub-total
Jumlah harga perolehan	59.509.380.436	46.741.357.790	70.000.000	-	106.180.738.226	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan lingkungan	8.430.093.338	1.610.398.136	-	-	10.040.491.474	Plantation road
Bangunan	604.538.102	78.361.652	61.666.658	-	621.233.096	Building
Mesin dan peralatan	451.610.910	102.981.028	-	-	554.591.938	Machineries and equipment
Kendaraan	2.085.116.818	855.989.301	-	-	2.941.106.119	Vehicles
Inventaris kantor	150.508.963	56.637.764	-	-	207.146.727	Office equipment
Sub-total	11.721.868.131	2.704.367.881	61.666.658	-	14.364.569.354	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Kendaraan	-	49.470.073	-	-	49.470.073	Vehicles
Sub-total	-	49.470.073	-	-	49.470.073	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	11.721.868.131	2.753.837.954	61.666.658	-	14.414.039.427	Total accumulated depreciation
Nilai Tercatat	47.787.512.305				91.766.698.799	Carrying Value

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2025 and March 31, 2024, are as follows:

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

	31 Maret/ <i>March</i> 31, 2025
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	775.075.396,00
Beban usaha (Catatan 24)	17.887.964,00
Jumlah	792.963.360

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha ("HGU") akan jatuh tempo pada beberapa tanggal mulai tahun 2044 sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap.

Selama 2025, manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan atas beberapa aset tetapnya dengan nilai buku Rp2.395.835.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 harga perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.263.044.692 dan Rp2.247.339.693.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Selain itu, pada tanggal yang sama tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan untuk digunakan dan diklasifikasikan sebagai untuk dijual. Selanjutnya, tidak terdapat aset tetap yang berasal dari hibah pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

	31 Desember / <i>December 31, 2024</i>	
	2.697.200.190	<i>Costs of sales</i> (<i>Note 23</i>)
	56.637.764	<i>Operating expenses</i> (<i>Note 24</i>)
	2.753.837.954	<i>Total</i>

The Company's land rights include plantation land in the form of Hak Guna Usaha ("HGU"), which will mature on various dates starting in 2044 until 2045. Management believes that the HGU can be renewed or extended.

No borrowing costs were capitalized to fixed assets.

During 2025, the Company's management decided to write off certain fixed assets with a net book value of Rp2,395,835.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the acquisition costs of the Company's fixed assets, which have been fully depreciated but are still in use, amounted to Rp2,263,044,692 and Rp2,247,339,693, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no carrying amounts for temporarily unused fixed assets. In addition, as of the same dates, there are no fixed assets classified as discontinued for use and for sale. Furthermore, there are no fixed assets originating from grants as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP – BERSIH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 beberapa aset tetap beserta persediaan (Catatan 6) diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan semua resiko pada PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.800.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang bisa terjadi.

Tanah Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank kepada PT Bank BCA Syariah.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

9. FIXED ASSETS – NET (Continued)

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, certain fixed assets, along with inventories (Note 6) were insured against earthquakes and all risks through PT Asuransi Wahana Tata with a total coverage of Rp5,800,000,000. Management considers this insurance coverage adequate to address potential losses.

The Company's land is used as collateral for bank loans to PT Bank BCA Syariah.

Management reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Based on management's assessment, there were no impairment indicators identified on fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

This account consists of:

31 Maret 2024 / March 31, 2025						
Nama Entitas Asosiasi/ <i>Names of Associates</i>	Bidang Usaha/ <i>Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo Pada Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ <i>Share in Net Loss of Associate</i>	Saldo Pada Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
PT Sumber Enim Alam Lestari	Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	30%	9.394.891.181	-	1.179.023	9.396.070.204
			9.394.891.181	-	1.179.023	9.396.070.204
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Nama Entitas Asosiasi/ <i>Names of Associates</i>	Bidang Usaha/ <i>Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo Pada Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi/ <i>Share in Net Loss of Associate</i>	Saldo Pada Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
PT Sumber Enim Alam Lestari	Kelapa sawit/ <i>Palm oil</i>	30%	9.586.781.780	780.000.000	(971.890.599)	9.394.891.181
			9.586.781.780	780.000.000	(971.890.599)	9.394.891.181

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

PT Sumber Enim Alam Lestari ("SEAL")

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 November 2015 dari Juhaidi, S.H., notaris di Palembang, Perusahaan mendirikan SEAL dengan 250 saham atau 25% kepemilikan atau setara dengan Rp250.000.000. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 7 tanggal 10 Desember 2021, yang juga dieksekusi oleh notaris yang sama, SEAL meningkatkan modal dasar dari 50.000 saham atau setara dengan Rp50.000.000.0000 menjadi 120.000 saham atau setara menjadi Rp120.000.000.000. Perusahaan mengambil sebagian dari penambahan saham tersebut, sehingga Perusahaan memiliki 10.200 saham atau 30% kepemilikan atau setara dengan Rp10.200.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 01 tanggal 01 Agustus 2023 yang juga dieksekusi oleh notaris yang sama, SEAL melakukan penambahan pada modal disetornya dari 34.000 saham atau setara dengan Rp34.000.000.000 menjadi 44.000 saham atau setara menjadi Rp44.000.000.000. Penambahan modal disetor tidak mengubah proporsi kepemilikan Perusahaan atas SEAL. Perusahaan telah menyetorkan kasnya pada SEAL sebesar Rp264.000.000 pada September 2023.

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan SEAL yang diaudit adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (Continued)

PT Sumber Enim Alam Lestari ("SEAL")

Based on Deed No. 24 dated November 23, 2015, by Juhaidi, S.H., a notary in Palembang, the Company established SEAL with 250 shares, equivalent to 25% ownership or Rp250,000,000. Subsequently, based on Deed No. 7 dated December 10, 2021, also executed by the same notary, SEAL increased its authorized capital from 50,000 shares, equivalent to Rp50,000,000,000, to 120,000 shares, equivalent to Rp120,000,000,000. The Company subscribed to additional shares from this increase, resulting in the Company owning 10,200 shares, equivalent to 30% ownership or Rp10,200,000,000.

Furthermore, based on Deed No. 01 dated August 1, 2023, also executed by the same notary, SEAL further increased its authorized capital from 34,000 shares, equivalent to Rp34,000,000,000, to 44,000 shares, equivalent to Rp44,000,000,000. The additional paid-in capital does not change the proportion of the Company's ownership of SEAL. The Company has paid cash to SEAL amounting to Rp264,000,000 in September 2023.

The summary of financial information of investments in associate as of March 31, 2025 and December 31, 2024, represents amounts shown in SEAL's audited financial statements as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2025			
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Sumber Enim Alam Lestari	38.377.734.010	537.500.000	561.628.450	3.390.075

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2024			
	Jumlah Aset/ Total Asset	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Sumber Enim Alam Lestari	38.421.811.860	585.507.925	435.903.580	(3.239.635.331)

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak memiliki pengendalian atas SEAL. Akibatnya, Perusahaan hanya mengakui bagian atas laba atau rugi bersih SEAL.

The Company's management is of the opinion that they do not have control over SEAL. Therefore, the Company only recognizes the share in the net income or loss of SEAL.

11. TANAMAN PRODUKTIF

11. BEARER PLANTS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

	31 Maret 2024/March 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Tanaman Menghasilkan</u>						<u>Mature Plantations</u>
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanaman	12.378.641.349	500.655.539	-	-	12.879.296.888	Palm-oil
Jumlah	12.378.641.349	500.655.539	-	-	12.879.296.888	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Tanaman	9.778.382.453	85.134.963	-	-	9.863.517.416	Palm-oil
Jumlah	9.778.382.453	85.134.963	-	-	9.863.517.416	Total
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>2.600.258.896</u>				<u>3.015.779.472</u>	<u>Carrying Value</u>
	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Tanaman Menghasilkan</u>						<u>Mature Plantation</u>
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanaman	11.412.778.772	-	-	965.862.577	12.378.641.349	Palm-oil
Jumlah	11.412.778.772	-	-	965.862.577	12.378.641.349	Total
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Tanaman	9.462.875.381	315.507.072	-	-	9.778.382.453	Palm-oil
Jumlah	9.462.875.381	315.507.072	-	-	9.778.382.453	Total
<u>Nilai Tercatat</u>	<u>1.949.903.391</u>				<u>2.600.258.896</u>	<u>Carrying Value</u>

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan sebagai bagian dari Beban Pokok Penjualan (Catatan 23).

The amortization of mature plantations expense was charged as part of Costs of Sales (Note 23).

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)

(Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)

(Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan

31 Maret 2024/ March 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Tanaman Belum Menghasilkan</u>					<u>Immature Plantations</u>
Tanaman	2.150.270.886	172.964.021	-	853.713.564	1.469.521.343
Jumlah	2.150.270.886	172.964.021	-	853.713.564	1.469.521.343
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Tanaman belum menghasilkan</u>					<u>Immature plantation</u>
Tanaman	2.150.270.886	612.804.553	-	(965.862.577)	1.797.212.862
Jumlah	2.150.270.886	612.804.553	-	(965.862.577)	1.797.212.862

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan mengkapitalisasi biaya bunga pinjaman sebagai bagian dari nilai tanaman belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.025.032.

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan merupakan tanaman kelapa sawit yang dikapitalisasi ke tanaman menghasilkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, luas lahan yang telah tertanam oleh Perusahaan seluas 1.090,64 hektar, terutama terdiri dari tanaman inti kelapa sawit (tidak diaudit). Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tanaman produktif milik Perusahaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan seluruhnya Rp94.187.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang bisa terjadi.

11. BEARER PLANTS (Continued)

b. Immature Plantations

For the three-month period ended March 31, 2025 and 2024, the Company's capitalized interest expenses as part of the acquisition costs of immature plantations amounted to Rp0 and Rp1,052,032, respectively.

The reclassification of immature plantations refers to oil palm plantations that are capitalized as mature plantations.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's planted area was 1,090.64 hectares, mainly consisting of palm kernel plantations (unaudited). The Company's oil palm plantations are developed and managed on land that has obtained an HGU or land that has obtained a location permit.

As of March 31, 2024 and December 31, 2024, the Company's bearer plants were insured against earthquake and all risks with PT Asuransi Sinar Mas, a third party, with total coverage of Rp94,187,500,000. Management believes this insurance coverage is adequate to address potential losses.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)

(Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)

(Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif.

11. BEARER PLANTS (Continued)

The Company did not provide allowance for impairment losses on bearer plants as of March 31, 2025 and December 31, 2024, because management believes that there is no potential decline in productive plantations.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025
PT Daya Kobelco	
Construction Machinery Indo	62.815.788
PT Presol Indo Prima	96.297.075
CV Sumber Setia Sarana	-
Bengkel Sinar Teknik	79.709.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50juta)	84.463.829
Jumlah	323.285.692

Analisis umur utang usaha adalah:

	31 Maret/ March 31, 2025
Belum jatuh tempo	212.537.492
Lewat jatuh tempo :	
1 hari sampai 30 hari	110.748.200
31 hari sampai 60 hari	-
61 hari sampai 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	323.285.692

Seluruh transaksi utang usaha Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 - 60 hari.

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Details of trades payable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		PT Daya Kobelco
	196.277.915	Construction Machinery Indo
	76.406.850	PT Presol Indo Prima
	60.359.580	CV Sumber Setia Sarana
	54.500.000	Bengkel Sinar Teknik
		PT Daya Kobelco
	59.276.800	Others (each below Rp50million)
	446.821.145	Total

The aging analysis of trade payable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	330.600.205	Not past due
		Overdue:
	116.220.940	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	-	More than 90 days
	446.821.145	Total

The Company's trade payables transaction is carried out in Rupiah.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing, and generally subject to payment terms of up to 30-60 days.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tanggal 1 Juli 2016. Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak dan sanksi pidana dibidang perpajakan. dengan cara mengungkapkan harta dan membayar uang tebusan dengan tarif sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak.

Perusahaan telah mengikuti Pengampunan Pajak sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-3454/PP/WPJ.03/2016 tanggal 28 September 2016. dan telah membayar uang tebusan sebesar Rp102.473.166 dengan mengungkapkan aset berupa tanah atau lahan untuk usaha sebesar Rp5.123.658.296.

Nilai awal aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp5.123.658.296 diakui sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal 31 Maret 2025, merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pembelian pupuk sebesar Rp44.712.463.

Pada tanggal 31 Desember 2024, merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pembelian pupuk sebesar Rp945.241.947, yang telah dilunasi pada Januari 2025.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAX AMNESTY ASSETS

On July 1, 2016, the Government issued Law Number 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). Under this law, tax liabilities, together with interests and penalties, will be waived, and no criminal sanctions will be charged by declaring assets and paying the corresponding redemption money as stipulated in the Tax Amnesty Law.

The Company has participated in the Tax Amnesty as stated in Tax Amnesty Certificate Number: KET-3454/PP/WPJ.03/2016 dated September 28, 2016, and made a payment amounting to Rp102,473,166 by declaring assets in the form of land or land for operations amounting to Rp5,123,658,296.

The initial net asset value of the tax amnesty amounting to Rp5,123,658,296 was recognized as additional paid-in capital (Note 21).

14. ACCRUED EXPENSES

As of March 31, 2025, this account pertains to the remaining costs for the purchase of fertilizer amounted to Rp44,712,463.

As of December 31, 2024, this account pertains to the remaining costs for the purchase of fertilizer amounted to Rp945,241,947, which were paid off in January 2025.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2025
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	22.252.336
Pasal 23	626.700
Pasal 25	560.822.395
Pasal 26	-
Pasal 29	
Estimasi Pasal 29 untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025	392.580.650
Tahun Pajak 31 Desember 2024	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Jumlah	976.282.081

Perusahaan telah melakukan pembayaran terhadap saldo *outstanding* utang pajak badan tahun fiskal 2024 dengan total sebesar Rp15.753.574 pada April 2025.

b. Uang Muka Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025
Uang Muka Pajak	
Pasal 22	-
Pasal 25	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.929.815.429,00
Jumlah	2.929.815.429,00

15. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2024
	20.422.409
	3.360.319
	560.822.395
	560.822.395
	-
	15.753.574
	867.941.745
	1.468.300.442

The Company has made payments of the outstanding balance of current tax payables for fiscal years 2024, amounting to Rp15,753,574 in April 2025.

b. Tax Advance

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024
	-
	-
	-
	-
	-

Income Tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Estimated Art 29
For the period
Ended March
31, 2024
Taxes Year December
31, 2024
Value-Added Tax
Total

Tax Advance
Article 22
Article 25
Value-Added Tax
Total

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan	11.282.474.356	3.951.724.362
<u>Beda temporer:</u>		
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(7.677.611)	(1.166.965)
Imbalan pascakerja	19.105.475	(20.366.234)
Aset biologis	(1.693.000.000)	-
<u>Beda permanen:</u>		
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(1.179.023)	204.841.501
Beban pajak	-	545.333.954
Jamuan dan sumbangan	174.011.200	24.524.076
PPh 21 yang ditanggung	28.903.721	-
Kesehatan	-	33.644.914
Penyusutan	-	11.315.544
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	(224.386.876)	(830.706.037)
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	9.578.251.242	3.919.145.115
Penghasilan kena pajak periode berjalan - pembulatan	9.578.251.000	3.919.145.000
Beban pajak kini	2.107.215.220	862.211.900
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	47.920.959	28.106.906
Pasal 25	1.682.467.185	1.806.603.834
Pajak Penghasilan Kurang(Lebih) Bayar –		
Pasal 29	376.827.076	(972.498.840)

15. TAXATION (Continued)

c. Taxes Expense

The reconciliation between income before income tax and the estimated taxable income of the Company, are as follows:

Income before tax expenses
<u>Temporary difference:</u>
Difference between commercial and fiscal depreciation
Employee benefits expense
Biological assets
<u>Permanent differences:</u>
Share in net loss of associate
Taxes
Representation and donation
PPh21 covered
Medical
Depreciation
Income already subject to final income tax
Taxable income for the year
Taxable income for the period - rounded
Current income tax
Less:
Prepaid income taxes:
Article 23
Article 25
Income Tax
Underpayment – Article 29

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak (Lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

d. Pajak Tangguhan

31 March/March 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Tahunan Berjalan/ Credited/Credited (Charged) to the Current Year Report	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	96.773.036	4.203.205	(3.041.653)	97.934.588	Liability for post-employment benefits
Aset biologis	2.400.860.000	372.460.000	-	2.773.320.000	Biological assets
Penyusutan aset tetap	6.765.656	-	-	6.765.656	Depreciation of fixed assets
Jumlah	2.504.398.692	376.663.205	(3.041.653)	2.878.020.244	Total
31 Desember/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) ke Laporan Tahunan Berjalan/ Credited (Charged) to the Current Year Report	(Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	92.126.829	16.812.818	(12.166.611)	96.773.036	Liability for post-employment benefits
Aset biologis	1.895.608.000	505.252.000	-	2.400.860.000	Biological assets
Penyusutan aset tetap	9.359	6.756.297	-	6.765.656	Depreciation of fixed assets
Jumlah	1.987.744.188	528.821.115	(12.166.611)	2.504.398.692	Total

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan berdasarkan perhitungan sendiri. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas-batas tertentu, berdasarkan peraturan yang berlaku.

e. Administrative

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemik Covid-19,

termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021, dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada Oktober 2021, DPR mengesahkan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP adalah tarif PPh Badan yang berlaku pada tahun 2022 dan seterusnya adalah sebesar 22%. UU HPP ini menggantikan Perpu.

Perusahaan telah menghitung pajak penghasilan badan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, menggunakan tarif baru sebesar 22%.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 juga telah dihitung menggunakan tarif baru yang diharapkan akan berlaku pada periode dimana aset pajak tangguhan terealisasi.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

15. TAXATION (Lanjutan)

f. Changes in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Act No.1 Year 2020 ("the Perpu") which articulated its policies to stabilize the state's financial system and overall national economic in light of the Covid-19 pandemic,

including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal year and 20% for 2022 fiscal year. The Perpu became effective immediately upon announcement on March 31, 2020.

In October 2021, the House of Representatives passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP"). One of the articles in the HPP Law is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and beyond is 22%. This UU HPP replaced the Perpu.

The Company has calculated its corporate income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022, using the new tax rate of 22%.

Deferred tax assets as at March 31, 2025 and December 31, 2024 have also been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realized.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2025
PT Dipo Star Finance	1.844.823.211
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(839.213.258,00)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.005.609.953,00

Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa kendaraan selama 36 bulan, sejak Desember 2024 hingga Oktober 2027, dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun.

Utang ini merupakan utang dalam mata uang Rupiah dan dibayarkan setiap bulan

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp266.666.789.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, dihitung oleh KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen.

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 berdasarkan estimasi manajemen Perusahaan.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	2.111.490.000	PT Dipo Star Finance
	(1.105.880.047)	Less current maturities
	1.005.609.953	Long-term debt - net of current maturities

The Company signed Leasing Agreement with term of 36 months, spanning from December 2024 to October 2027, at an interest rate of 5% per annum.

These payables are denominated in Rupiah, payable monthly, and are secured by the related assets.

The total cash outflow for all leases for the years ended December 31, 2025 was Rp266,666,789.

17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company recognized employment liability based on existing Labor Law requirements. The estimated liability on employee benefits as of December 31, 2023, was calculated by KKA Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, an independent actuary.

Liability on employee benefits as of March 31, 2025 based on the Company management estimated.

Liability for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)

(Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)

(Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2025
Tingkat diskonto	7,01%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tabel mortalita	TMI 2019
Usia pensiun	55 Tahun/Years

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025
Nilai kini liabilitas manfaat	445.157.210
Nilai wajar aset program	-
Jumlah	445.157.210

17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2024
Tingkat diskonto	7,01%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Tabel mortalita	TMI 2019
Usia pensiun	55 Tahun/Years

Post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas manfaat	439.877.429	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	Fair value of plan assets
Jumlah	439.877.429	Total

Rincian beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	2025	2024	
Beban jasa kini	5.279.781	48.182.096	Current service cost
Beban bunga	13.825.694	28.239.804	Interest cost
Jumlah	19.105.475	76.421.900	Total

Beban imbalan kerja dibebankan sebagai bagian dari Beban Usaha (Catatan 24).

Employee benefits expenses were charged as part of Operating Expenses (Note 24).

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	(439.877.429)	(418.758.305)
Pendapatan (beban)		
Tahun berjalan	19.105.475	(76.421.900)
Penghasilan (beban)		
komprehensif lain	(13.825.694)	55.302.776
Saldo akhir tahun	(445.157.210)	(439.877.429)

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	340.796.597	297.660.432
Penghasilan (beban)		
komprehensif lain	13.825.694	55.302.776
Pajak penghasilan terkait	(3.041.653)	(12.166.611)
Jumlah	351.580.638	340.796.597

Analisa sensitivitas Perusahaan dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**Dampak terhadap Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Imbalan Pasti pada Desember 2024/
Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease) in December 31, 2024**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(21.145.199)	22.842.124	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	24.108.620	(20.483.862)	Future salary increase

Analisis profil jatuh tempo pembayaran imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)**

The details of employment benefits obligation are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	(439.877.429)	(418.758.305)	Beginning balance
Pendapatan (beban)			Employee benefits income
Tahun berjalan	19.105.475	(76.421.900)	(loss) for the year
Penghasilan (beban)			Other comprehensive income
komprehensif lain	(13.825.694)	55.302.776	(expenses)
Saldo akhir tahun	(445.157.210)	(439.877.429)	Ending balance

Movements in actuarial gains recognized as other comprehensive income in the statement of financial:

	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	340.796.597	297.660.432	Beginning balance
Penghasilan (beban)			Other comprehensive
komprehensif lain	13.825.694	55.302.776	income (expenses)
Pajak penghasilan terkait	(3.041.653)	(12.166.611)	Related income tax
Jumlah	351.580.638	340.796.597	Total

The Company sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2023 are as follows:

The profile analysis of the post-employment benefit payment maturity profile as of December 31, 2024 is as follows:

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
 (Lanjutan)

17. LIABILITY FOR POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2024		
	<i>Undiscounted</i>	<i>Discounted</i>	
Antara 0 dan 2 tahun	229.264.693	218.700.660	<i>Between 0 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	112.287.956	51.130.405	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	305.712.221	78.071.822	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	5.092.063.488	91.974.541	<i>Beyond 10 years</i>
Jumlah	5.739.328.358	439.877.428	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan masing-masing adalah 17,27 tahun.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the weighted average duration of the employee benefit provision is 17.27 years, respectively.

18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Rincian dan Sifat Hubungan Berelasi

Hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Details and Nature of Relationships

Material relationships and types of transactions with related parties are as follows:

<i>Pihak Berelasi/ Related Party</i>	<i>Sifat dan Hubungan/ Nature and Relationship</i>	<i>Sifat Transaksi/ Transaction Nature</i>
PT Sekawan Kontrindo	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Beban sewa/ <i>Rent expenses</i>

b. Saldo dan Jumlah Transaksi yang Signifikan dengan Pihak Berelasi

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan mengakui beban sewa kepada PT Sekawan Kontrindo masing-masing sebesar Rp12.500.000.

b. Significant Balances and Number of Transactions with Related Parties

For the period ended March 31, 2025 and 2024, the Company recognized rent expenses to PT Sekawan Kontrindo amounting Rp12,500,000, respectively.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The total remuneration of the Company's Board of Commissioner and Directors were as follow:

	31 Maret/ <i>March 31, 2025</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2024</i>	
Dewan Komisaris	120.731.000	121.731.000	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	126.541.700	128.207.700	<i>Board of Directors</i>
Jumlah	247.272.700	249.938.700	<i>Total</i>

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 6 November 2023 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan 450.000.000 saham sebagai hasil Penawaran Umum Perdana. Akibatnya, Perusahaan saat ini memiliki 2.167.500.000 saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang disediakan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PT Sekawan Kontrindo	1.702.400.000	78,54%	34.048.000.000	PT Sekawan Kontrindo
Tn. Burhan	7.550.000	0,35%	151.000.000	Mr. Burhan
Tn. Efendi*)	7.550.000	0,35%	151.000.000	Mr. Efendi*)
Masyarakat (dibawah 5%)	450.014.856	20,76%	9.000.297.120	Public (below 5%)
Jumlah	2.167.514.856	100%	43.350.297.120	Total

*) Komisaris Utama/*President Commissioner*

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta No. 29 tanggal 31 Maret 2023, dari Juhaidi, S.H., M.Kn., notaris di Palembang, Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 100.000 saham menjadi 112.000 saham dengan nilai nominal yang sama sebesar Rp1.000.000 per saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp28.350.000.000 menjadi Rp34.350.000.000. Para Pemegang Saham telah melakukan penyetoran secara tunai pada tanggal 4 dan 5 April 2023. Akta tersebut telah diakui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0076974.AH.01.11 tanggal 18 April 2023.

19. CAPITAL STOCK

Based on Deed No. 06 dated November 6, 2023 by Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., a notary in Jakarta, the Company issued 450,000,000 shares as a result of its Initial Public Offering. Consequently, the Company now has a total of 2,167,500,000 shares of issued and fully paid capital.

The composition of the Company's shareholders and their percentage of ownerships as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the records provided by PT Sharestar Indonesia, bureau of securities administration, is as follows:

Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, notarized through Deed No. 29 dated March 31, 2023, by Juhaidi S.H., a notary in Palembang, the Shareholders approved an increase in the authorized capital from 100,000 shares to 112,000 shares, with the same nominal value of Rp1,000,000 per share, and an increase in the issued and fully paid-up capital from Rp28,350,000,000 to Rp34,350,000,000. The Shareholders fully paid the capital on April 4 and 5, 2023. The Deed has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0076974.AH.01.11 dated April 18, 2023.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta No. 05 tanggal 22 Mei 2023 dari Yurisa Martanti, S.H., M.H., para Pemegang Saham menyetujui antara lain perubahan nilai nominal saham dalam Perusahaan dari semula Rp1.000.000 per saham menjadi Rp20 per saham.

Pengelolaan Modal

Perusahaan menggunakan seluruh ekuitas sebagai modal. Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memelihara kemampuan Perusahaan untuk menjaga kelangsungan hidupnya, sehingga dapat terus memberikan keuntungan dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan mengelola struktur modalnya dengan membuat penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan kesehatan struktur modalnya. Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen atau meminta tambahan modal dari para pemegang saham.

20. SALDO LABA DAN DIVIDEN

- a. Berdasarkan pada Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 27 Oktober 2022, menyetujui untuk menyisihkan dana Perusahaan Rp5.670.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

19. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Resolution of the Company's Shareholders Decision, notarized by Deed No. 05 dated May 22, 2023, by Yurisa Martanti S.H., M.H., the Shareholders approved, among other changes, the amendment of the nominal value of shares in the Company from the original Rp1,000,000 per share to Rp20 per share.

Capital Management

The Company considers its total equity as capital. The primary objective of the Company's capital management is to safeguard its ability to continue as a going concern, so that it can continue to provide returns and benefits to stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company manages its capital structure by making adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure soundness, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or require additional capital from shareholders.

20. RETAINED EARNING AND DIVIDENS

- A. *Based on Circular Decision dated October 27, 2022, the Shareholders, approved to set aside the Company's reserves of Rp5,670,000,000 as appropriated retained earnings in accordance with Regulation No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies in Indonesia.*

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

20. SALDO LABA DAN DIVIDEN (Lanjutan)

- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan melalui Akta No.28 tanggal 30 Maret 2023, dari Juhadi, S.H., notaris di Palembang, Pemegang Saham sepakat melakukan pembagian dividen sebesar Rp6.000.000.000 kepada Pemegang Saham. Dividen tersebut diambil dari saldo laba sampai dengan tahun buku 2022. Akibatnya, Perusahaan mengakui utang dividen sebesar Rp6.000.000.000. Selanjutnya, pada 3 dan 4 April 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas keseluruhan dividen.
- c. Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 7 Desember 2023 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2023 sebesar Rp2.601.000.000 atau Rp1,2 per saham kepada pemegang saham. Selanjutnya, pada 29 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas keseluruhan dividen.
- d. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham pada tanggal 14 Juni 2024, menyetujui untuk menyisihkan dana Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000 sebagai saldo laba dicadangkan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akibatnya, total saldo laba dicadangan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp8.670.000.000.

20. RETAINED EARNING AND DIVIDENS (Continued)

- b. Based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, notarized through Deed No. 28 dated March 30, 2023, by Juhadi S.H., a notary in Palembang, the Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp6,000,000,000 to Shareholders. These dividends were taken from the retained earnings until the 2022 financial year. Consequently, the Company recognized dividends payable of Rp6,000,000,000. Subsequently, on April 3 and 4, 2023, the Company fully paid the dividends.
- c. Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on December 7, 2023, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2023 profit of Rp2,601,000,000 or Rp1.2 per share to the shareholders. Subsequently, on December 29, 2023, the Company fully paid the dividends.
- d. Based on the Circular Decision dated June 14, 2024, the Shareholders approved setting aside Rp3,000,000,000 of the Company's reserves as appropriated retained earnings in accordance with Regulation No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies in Indonesia. As a result, the total appropriated retained earnings as of December 31, 2024, amounted to Rp8,670,000,000.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SALDO LABA DAN DIVIDEN (Lanjutan)

- e. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024 dan Surat Keputusan Rapat Direksi tanggal 7 Desember 2023, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3,4 per saham, sebesar Rp2.601.000.000 untuk periode interim tahun 2023 dan tambahan sebesar Rp4.768.521.528 untuk tahun buku 2023 atau dengan total keseluruhan sebesar Rp7.369.521.529 untuk tahun buku 2023. Seluruh dividen telah dibayarkan masing-masing pada tanggal 29 Desember 2023 dan 10 Juli 2024.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025
Nilai aset neto pajak (Catatan 13)	5.123.658.296
Penawaran umum perdana saham	80.100.000.000
Agio pelaksanaan waran	2.941.488
Biaya emisi	(3.968.297.412)
Jumlah	81.258.302.372

Melalui penawaran umum perdana pada September 2023, Perusahaan menerima Rp89.100.000.000 untuk pengeluaran 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20. Akibatnya, Perusahaan mengakui tambahan modal disetor sebesar Rp80.100.000.000.

**20. RETAINED EARNING AND DIVIDENS
(Continued)**

- e. At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2024, and in accordance with the Board of Directors' Letter dated December 7, 2023, the Shareholders approved the distribution of a cash dividend of Rp3.4 per share, amounting to Rp2,601,000,000 for the 2023 interim period. Additionally, an extra Rp4,768,521,528 was approved for the 2023 financial year, bringing the total dividends for 2023 to Rp7,369,521,529. These dividends were paid on December 29, 2023, and July 10, 2024, respectively.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of additional paid-in capital are as follows:

31 Desember/ December 31, 2024	
5.123.658.296	Tax amnesty net assets (Note 15)
80.100.000.000	Initial public offering shares Share premium from exercise of warrants
2.941.488	Share issuance costs
(3.968.297.412)	
81.258.302.372	Total

Through the initial public offering in September 2023, the Company received Rp89,100,000,000 for the issuance of 450,000,000 shares with a nominal value of Rp20. Consequently, the Company recognized additional paid-in capital of Rp80,100,000,000.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-month Periods Ended March 31,</i>		
	2025	2024	
Kelapa sawit	19.615.375.460	11.631.170.435	<i>Palm oil</i>
Jumlah	19.615.375.460	11.631.170.435	<i>Total</i>

Seluruh penjualan Perusahaan dilakukan kepada pihak ketiga. Rincian penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of sales are as follows:

All of the Company's sales are to third parties. Details of the Company's sales to customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ <i>Three-month Periods Ended March 31,</i>		
	2025	2024	
PT Arsi Griya Plantation	2.830.147.180	6.904.591.620	<i>PT Arsi Griya Plantation</i>
PT Gelumbang Agro S.	16.785.228.280	4.230.222.315	<i>PT Gelumbang Agro S.</i>
PT Daya Semesta			<i>PT Daya Semesta</i>
Agro Persada	-	-	<i>Agro Persada</i>
Jumlah	19.615.375.460	11.134.813.935	<i>Total</i>

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)
 (Angka disajikan dalam Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)
 (Figures are expressed in Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Pupuk dan bahan kimia	3.283.270.386	2.956.809.188
Gaji dan tunjangan	2.633.235.842	1.763.809.347
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	775.075.396	637.834.862
Transportasi, akomodasi dan bongkar muat	484.172.500	233.084.850
Suku cadang	311.756.014	177.383.119
Bahan bakar	409.955.086	154.820.597
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 11)	85.134.963	78.876.768
Pemeliharaan	340.135.393	41.386.497
Asuransi	36.263.192	36.248.440
Lain-lain	95.900.196	112.443.977
Jumlah	8.454.898.968	6.192.697.645

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,	
	2025	2024
Lisensi, pajak dan perizinan	43.275.365	900.375.107
Gaji dan tunjangan	782.915.640	627.443.804
Utilitas	163.520.000	132.145.600
Jasa profesional	362.907.692	123.348.540
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	19.105.475	20.366.234
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	17.887.964	13.203.303
Biaya sewa kantor	21.000.000	12.500.000
Biaya Lain-Lain	280.393.200	-
Lain-lain (masing masing dibawah Rp100juta)	54.761.600	251.167.066
Jumlah	1.745.766.936	2.080.549.654

23. COSTS OF SALES

Details of costs of sales are as follows:

Fertilizer and chemicals
 Salaries and allowances
 Depreciation of fixed assets
 (Note 9)
 Transportation, accommodation
 and loading
 Spareparts
 Fuel
 Amortization of mature
 plantations (Note 11)
 Repairs and maintenance
 Insurance
 Others
 Total

24. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

Licenses, taxes
 and permits
 Salaries and allowances
 Utilities
 Professional fees
 Employee benefits
 (Note 17)
 Depreciation of fixed assets
 (Note 9)
 Office rent expense
 Others
 Others (each below
 Rp100 million)
 Total

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-month Periods Ended March 31,		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rp)	9.551.922.340	3.093.993.033	Income for the year attributable to Parent Entity (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk perhitungan laba per saham dasar (lembar)	2.167.514.856	2.167.500.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar (Rp)	4,41	1,43	Basic earnings per share (Rp)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dikelola secara pruden dengan mengelola risiko-risiko untuk meminimalkan potensi kerugian.

• **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Jumlah risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings for the years ended March 31, 2024 and 2023 was as follows:

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

• **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Company financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, and restricted time deposits. Maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

• **Risiko Kredit (Lanjutan)**

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan jaminan pembayaran berupa bank garansi dan aset tetap, dimana setiap pelanggan baru harus melalui persetujuan Direksi.

Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Analisa umur aset keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

• **Credit Risk (Continued)**

The Company controls credit risk by setting a guaranteed payment policy such as bank guarantee and property and equipments, whereby each new customer must obtain approval from the Director.

As part of the process in approval or rejection, the customer's reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The aging analysis of the Company's financial assets is as follows:

31 Maret 2025/March 31, 2025

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	71.526.464.406	-	-	71.526.464.406	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	-	-	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	1.009.737.019	-	-	1.009.737.019	Trade receivables
Piutang lain-lain	49.888.000	-	-	49.888.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	-	-	8.000.000	Security deposits
Jumlah	72.594.089.425	-	-	72.594.089.425	Total

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2024				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/Total	
Kas dan setara kas	64.211.343.037	-	-	64.211.343.037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	962.433.024	-	962.433.024	Trade receivables
Piutang lain-lain	46.523.000	-	-	46.523.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	-	-	8.000.000	Security deposits
Jumlah	64.265.866.037	962.433.024	-	65.228.299.061	Total

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

• **Risiko Likuiditas**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

• **Liquidity Risk**

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

• **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang.

• **Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company is exposed to interest rate risk primarily because they have loans with floating interest rates.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Perusahaan menerapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan:

- Selektif dengan penawaran suku bunga pinjaman, sehingga memperoleh pinjaman dengan suku bunga yang menguntungkan tanpa menambah eksposur suku bunga pinjaman yang berisiko.
- Mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi utang dan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap dan mengambang.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

The Company's exposure to interest rate risk is primarily related to financial liabilities. The Company has long-term loans to banks that use interest rate market. At this time, the Company adopted certain policies or arrangements to manage interest rate risk are as follows:

- *Being selective in offering loan rates, in order to obtain loans with favorable interest rates without increasing exposure to loans with high risks.*
- *Control interest expense by making a combination of debt and long-term loans with fixed and floating interest rates.*

**27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN
KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the fair values of the Company's financial assets and financial liabilities:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	71.526.464.406	71.526.464.406	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	1.009.737.019	1.009.737.019	Trade receivables
Piutang lain-lain	49.888.000	49.888.000	Other receivables
Uang jaminan	8.000.000	8.000.000	Security deposit
Jumlah Aset Keuangan	72.594.089.425	72.594.089.425	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	323.285.692	323.285.692	Trade payables
Utang lain-lain pihak ketiga	-	-	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	44.712.463	44.712.463	Accrued expenses
Liabilitas Sewa	1.844.823.211	1.844.823.211	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.212.821.366	2.212.821.366	Total Financial Liabilities

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

27. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)	27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)	
	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>Aset Keuangan</u>		
Kas dan setara kas	64.211.343.037	64.211.343.037
Piutang usaha	962.433.024	962.433.024
Piutang lain-lain	46.523.000	46.523.000
Uang jaminan	8.000.000	8.000.000
Jumlah Aset Keuangan	65.228.299.061	65.228.299.061
<u>Liabilitas Keuangan</u>		
Utang usaha	446.821.145	446.821.145
Biaya yang masih harus dibayar	945.241.947	945.241.947
Liabilitas sewa	2.111.490.000	2.111.490.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.505.553.092	3.505.553.092

Financial Assets

Cash and cash equivalents

Trade receivables

Other receivables

Security deposit

Total Financial Assets

Financial Liabilities

Trade payables

Accrued expenses

Lease liabilities

Total Financial Liabilities

Instrumen keuangan disajikan di laporan posisi keuangan sebesar nilai wajarnya, atau nilai tercatat jika nilai tercatat tersebut mendekati nilai wajar.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise they are presented at carrying values as these are the reasonable approximations of fair value.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan kas di bank, investasi jangka pendek, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang bank, dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, restricted cash, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, bank loans and accrued expenses, approximate their carrying values due to their short-term nature.

Utang bank jangka merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut mendekati nilai wajar.

Bank loan is loan that has variable interest rate adjusted to movement of the market so that the carrying amount of the financial liability is approaching fair value.

PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN.**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

**28. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024.

		31 Maret 2024/ March 31, 2025				
		Perubahan Non-kas / Changes Non-cash Transaction				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Movement	Perubahan Nilai Wajar / Fair Value Change	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas Sewa		2.111.490.000	(266.666.789)	-	-	1.844.823.211
						Lease liabilities
		31 Desember 2023/ December 31, 2024				
		Perubahan Non-kas / Changes Non-cash Transaction				
		Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Rate Movement	Perubahan Nilai Wajar / Fair Value Change	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank		1.878.781.092	(1.878.781.092)	-	-	-
						Bank loans
Liabilitas Sewa		-	(210.048.000)	-	2.321.538.000	2.111.490.000
						Lease liabilities

29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Komitmen penjualan

Perusahaan mengadakan berbagai perjanjian dengan pelanggannya mengenai penjualan tandan buah besar dengan jumlah tonase dan harga yang disepakati bersama.

b. Tuntutan Hukum

Pada tanggal 31 Maret 2025, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

**29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS**

a. Sales commitments

The Company entered into various agreements with its customers regarding the sale of fresh fruit bunches at specified agreed tonness and prices.

b. Litigation Case

As of March 31, 2025, there are no lawsuits against the Company that could potentially result in material losses in the future.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2024 (DIAUDIT)**

(Angka disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2025 telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2025. Dewan Direksi bertanggungjawab atas laporan keuangan tersebut.

**PT PULAU SUBUR Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND FOR THE
THIRD-MONTH PERIODE ENDED MARCH 31,
2025 (UNAUDITED) AND
2024 (AUDITED)**

(Figures are expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

30. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements of the Company for the year ended March 31, 2025 have been completed and approved by the Company's Board of Directors for issue on April 28, 2025. The Company's Board of Directors are responsible for the preparation of these financial statements.